

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut Evelin Siregar dkk (2010 : 3) belajar merupakan perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman sehingga terdapat perubahan tingkah laku pada dirinya.

Belajar adalah segenap rangkaian atau aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh karena itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah, maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna Maswan dan Khairul,(2011 : 218)

Aunnurahman (2016 :35) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Budiningsih dalam Jamil Suprihatiningrum (2014 :15) belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan, yang mana siswa aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari.

Menurut Zuldafrial (2009 : 149) bahwa peranan guru dalam membina perilaku siswa adalah sebagai berikut ; sebagai teladan, peranan guru dalam membina perilaku

siswa dengan memberikan teladan bagi siswa, dengan indikator menjadi contoh bagi siswa, menggunakan bahasa yang santun dan mendidik, datang ke sekolah tepat waktu dan mau bekerja keras. Sebagai motivator, peranan guru dalam membina perilaku siswa dengan bertindak sebagai motivator bagi siswa, dengan indikator mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, memberikan penguatan bagi siswa, menanamkan disiplin untuk mengikuti pelajaran di kelas. Sebagai pengawas yaitu peranan guru dalam membina perilaku siswa dengan bertindak sebagai pengawas, dengan indikator memberikan nasehat dan peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran dan memberikannya hukuman yang mengandung efek jera.

Perilaku belajar mengandung perubahan dalam diri peserta didik yang pada umumnya dimanifestasikan atau diwujudkan dalam bentuk : kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional dan kritis, sikap anhibisi, apresiasi dan tingkah laku afektif Syah (2010 : 116).

Perilaku belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar Maria J. Wantu, (2005 : 140). Anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur. Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Perilaku belajar itu sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka Ali Imron, (2011 : 172). Perilaku belajar dapat diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar. Tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapailah suatu kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal, dan dengan sikap yang selalu disiplin membuat seseorang berhasil dengan apa yang seseorang tersebut impikan. Itulah sebabnya kedisiplinan adalah modal utama suatu keberhasilan

Sekolah pada dasarnya adalah rumah kedua untuk menimba ilmu. Pada umumnya sekolah termasuk dalam kategori yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Tujuan kedisiplinan itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga perilaku tersebut sesuai dengan peran-peran yang telah ditetapkan oleh kelompok budaya dimana tempat individu itu tinggal Hurlock, (1999 : 82). Selain itu, kedisiplinan merupakan suatu cara untuk membantu anak membangun pengendalian diri mereka, dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa. Anak yang mau mengikuti pendidikan tertentu pada suatu sekolah tentunya harus mengikuti aturan yang berlaku disekolah khususnya aturan yang berlaku didalam kelas. Mengikuti aturan yang berlaku erat kaitannya dengan kedisiplinan.

Bentuk kedisiplinan belajar disekolah antara lain : disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin menaati peraturan sekolah Buchari Alma DKK , (2010 : 131). Sekolah mempunyai aturan-aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan anak, misalnya peraturan mengenai penggunaan seragam, jadwal, jam

belajar, dan jam istirahat. Selain itu, juga peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu anak berada didalam kelas atau di luar kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 92 Kendari Peneliti menemukan fakta lapangan bahwa banyak siswa memiliki perilaku yang kurang baik saat proses belajar berlangsung. Ada siswa yang mengganggu temannya, tidak fokus saat pembelajaran dan keluar masuk saat proses belajar. Sehingga membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Melihat kondisi tersebut tentunya perlu dilakukan upaya untuk mengatasi masalah yang terjadi di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru terungkap bahwa salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan perilaku belajar siswa yaitu melakukan variasi saat mengajar, tujuannya agar siswa focus saat belajar. Fakta tersebut mendorong penulis untuk lebih mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan perilaku belajar siswa.

Sehingga guru sangat berperan penting yaitu bagaimana cara guru dapat mengatasi masalah ini dengan cara yang bijak. Dan yang saya harapkan semoga penelitian berjalan dengan baik dan dapat terselesaikan.

1.2 Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yaitu Upaya guru dalam meningkatkan perilaku belajar siswa di SD Negeri 92 Kendari

1.3 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian adalah :

1.3.1 Bagaimana perilaku belajar siswa di SD Negeri 92 Kendari

1.3.2 Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan perilaku belajar siswa di SD Negeri 92 Kendari.

1.4 Tujuan penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1.4.1 Untuk mengetahui perilaku belajar siswa di SD Negeri 92 Kendari

1.4.2 Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan perilaku belajar siswa di SD Negeri 92 Kendari.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan perilaku akademik siswa sekolah dasar serta membentuk kecerdasan output perilaku yang baik

1.5.2 Manfaat praktis

1.5.2.1 Bagi siswa

Siswa dapat menambah pengetahuan mengenai perilaku diri sendiri sehingga dapat lebih mengontrol perilaku saat pembelajaran. Selain itu siswa juga mengetahui etika akademik yang akan mereka terapkan dalam kegiatan disekolah.

1.5.2.2 Bagi guru

Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman guru dalam memotivasi anak untuk lebih berperilaku yang baik serta menghargai orang lain. Guru juga dapat melakukan variasi-variasi dalam diskusi sehingga mengembangkan perilaku akademik siswa.

1.5.2.3 Bagi sekolah

Sebagai sumber informasi untuk lebih meningkatkan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah. Agar siswa lebih mengetahui dan menaati peraturan yang ada. Khususnya peraturan yang diberlakukan dalam ruangan saat belajar.

1.5.2.4 Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang perilaku belajar siswa yang ada di sekolah tempat meneliti.

1.5.2.5 Bagi peneliti lain

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah-masalah yang ada dilapangan (sekolah) yaitu tentang perilaku belajar siswa dan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman untuk mengartikan maksud dalam pembahasan penelitian, peneliti perlu mendeskripsikan secara detail ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1.6.1 Perilaku belajar dapat diartikan sebagai suatu aktifitas belajar. Konsep dan pengertian belajar sendiri sangat beragam. Tergantung dari sisi pandang setiap orang yang mengamatinya

1.6.2 Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan. Perilaku belajar siswa mempunyai keterkaitan dengan prestasi belajar, sebab dalam perilaku belajar mengandung kebiasaan belajar dan cara-cara yang dianut siswa. Perilaku belajar yang baik akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik pula.

1.6.3 Upaya guru dalam membina perilaku belajar siswa adalah sebagai berikut : sebagai teladan, upaya guru dalam membina perilaku siswa dengan memberikan teladan bagi siswa, dengan indikator menjadi contoh bagi siswa, menggunakan bahasa yang santun dan mendidik, datang ke sekolah tepat waktu dan mau bekerja keras. Sebagai motivator, upaya guru dalam membina perilaku siswa dengan bertindak sebagai motivator bagi siswa, dengan indikator mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, memberikan penguatan bagi siswa, menanamkan disiplin untuk mengikuti pelajaran di kelas dengan baik. Perilaku belajar yang dimaksud yaitu perilaku yang baik saat menerima materi. Dengan fokus kepada guru saat memberikan materi, tidak mengganggu satu sama lain dan perilaku belajar lainnya.